



LOGHAT ARABI

Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



Analisis Komponen Kamus Arab-Indonesia Karya Mahmud Yunus Perspektif Ali Al-Qasimy / Analysis of the Components of *Kamus Arab-Indonesia* by Mahmud Yunus Based on Ali Al-Qasimy's Perspective

Ica Amelia^{1*}, Abdul Muntaqim Al Anshory², Rohmatulloh Salis³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia

Article Information:

Received : 6 Juli 2023

Revised : 21 Desember 2023

Accepted : 15 Desember 2024

Keywords:

Ali Al-Qasimy;

Components of Dictionary;

Kamus Arab-Indonesia;

Mahmud Yunus

*Correspondence Address:

220104210081@student.uin-
malang.ac.id

Abstract: Dictionaries serve as a reference for individuals to understand word meanings, expand vocabulary, preserve languages, and support the ever-evolving global transmission of knowledge. Experts have established specific components that make a dictionary ideal and ready for use. This study aims to analyze the completeness of the components in *Kamus Arab-Indonesia* by Mahmud Yunus based on Ali Al-Qasimy's perspective. The research employs a descriptive qualitative method with a library research approach. The primary data were obtained from *Kamus Arab-Indonesia* by Mahmud Yunus using documentation, reading, and note-taking techniques. The collected data were analyzed using qualitative data analysis techniques, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results indicate that the *Kamus Arab-Indonesia* by Mahmud Yunus, based on Ali Al-Qasimy's perspective, qualifies as a fairly comprehensive dictionary in terms of its component completeness. This dictionary fulfills 22 out of the 27 dictionary components identified. Thus, this dictionary is categorized as comprehensive in terms of its component completeness. This research contributes to the development of Arabic lexicography and serves as a reference for dictionary compilers to enhance the quality and comprehensiveness of their works. Additionally, it assists dictionary users in utilizing dictionaries more effectively. Based on the research findings, it is recommended that Arabic dictionary compilers pay closer attention to dictionary components to improve their quality and functionality. A more comprehensive dictionary would greatly support academic needs, whether in Arabic language learning or research.

Abstrak: Kamus merupakan referensi bagi setiap orang untuk memahami makna kata, mengembangkan kosakata, melestarikan bahasa, dan mendukung transmisi global yang terus berkembang. Para ahli telah menetapkan komponen-komponen kamus agar kamus menjadi ideal dan siap untuk digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelengkapan komponen Kamus Arab-Indonesia Karya Mahmud Yunus Perspektif Ali Al-Qasimy. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data utama diperoleh dari Kamus Arab-Indonesia Mahmud Yunus dengan menggunakan teknik dokumentasi, baca, dan catat. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif, berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus berdasarkan perspektif Ali Al-Qasimy termasuk kamus yang cukup lengkap dari aspek kelengkapan komponennya. Kamus ini memenuhi kelengkapan 22 dari 27 komponen kamus yang ditetapkan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu leksikografi arab dan dapat menjadi referensi bagi penyusun kamus untuk meningkatkan kualitas dan komprehensivitas kamus, serta membantu pengguna kamus memanfaatkan kamus dengan lebih efektif. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penyusun kamus bahasa Arab memperhatikan komponen-komponen kamus guna meningkatkan kualitas dan fungsionalitas kamus. Penyusunan kamus yang lebih komprehensif akan sangat bermanfaat untuk mendukung kebutuhan akademik, baik dalam pembelajaran bahasa Arab maupun penelitian.

Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi yang berperan sebagai alat fikir atau penalaran bagi penggunanya¹. Ada dua bentuk bahasa yaitu lisan dan tertulis. Bahasa lisan adalah komunikasi secara langsung dalam bentuk rekaman, radio, televisi, dan lain sebagainya. Sementara bahasa tertulis adalah bahasa dalam bentuk tulisan dengan bentuk buku, tulisan dan lain sebagainya². Bahasa adalah satu format penyajian pesan yang diinginkan untuk berkomunikasi antar manusia. Bentuk utama penyajiannya adalah suara/ucapan sering diungkapkan secara tertulis. Bahasa lah yang mampu menanggapi skala dan kompleksitas kebutuhan orang dalam komunikasi³. Bahasa adalah bunyi yang dihasilkan dari organ mulut manusia dan sekaligus menjadi simbol atau ikon.⁴

Seiring dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan simbol pemikiran manusia, perkembangan bahasa sangat dipengaruhi oleh pemikiran dan kebutuhan penggunanya.⁵ Namun, keterbatasan seseorang dalam menghafal atau memahami seluruh kosakata, meskipun memiliki kecerdasan tinggi, menjadi tantangan tersendiri dalam pemanfaatan bahasa secara optimal. Hal ini semakin menegaskan pentingnya keberadaan kamus sebagai alat referensi yang membantu individu memahami dan mengembangkan makna kata, memperkaya kosakata, serta menjaga kesinambungan bahasa. Kamus tidak hanya berperan sebagai pelestari bahasa, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung perkembangan komunikasi lintas budaya di era globalisasi. Dengan demikian, fungsi kamus menjadi vital dalam menjaga kemurnian bahasa dan memenuhi kebutuhan komunikasi yang terus berkembang, sesuai dengan kompleksitas kehidupan manusia yang semakin meningkat..

Kata 'kamus' diserap dari bahasa Arab 'qaamuus' (قاموس), yang berasal dari kata Yunani "okeanus" yang berarti lautan. Hal ini bermaksud bahwa kamus memuat kata-

¹ Okarisma Mailani and others, 'Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia', *Kampret Journal*, 1.2 (2022), 1–10.

² Luhur Wicaksono, 'Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran', *JPP Journal of Prospective Learning*, 1.2 (2016), 9–19 <<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m>>.

³ Komang Trya Chandra Resmawan, I Ketut Resika Arthana, and I Made Gede Sunarya, 'Pengembangan Aplikasi Kamus Dan Penerjemah Bahasa Indonesia–Bahasa Bali Menggunakan Metode Rule Based Berbasis Android', *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 4.2 (2015), 70–81.

⁴ A Nurcholis, SI Hidayatullah - Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, and undefined 2019, 'Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Pascasarjana IAIN Tulungagung', *Academia.Edu* <<https://www.academia.edu/download/71201211/pdf.pdf>> [accessed 21 May 2023].

⁵ Abd. Fattah, et al. "Arabic in the USA and the Genealogy of Arab-Americans: from Migration to Integration." *Cogent Social Sciences* 10.1 (2024): 2321712. <<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23311886.2024.2321712>>

kata, memiliki arti dasar pengetahuan, terutama sebagai gudang pengetahuan linguistik yang tak terbatas secara mendalam dan luas, seluas dan sedalam lautan. Dengan demikian, kamus adalah karya referensi yang berisi kata atau kombinasi kata dari suatu bahasa⁶. Sebagai karya leksikografi yang berperan sebagai wadah yang memuat seluruh kosa kata bahasa, kamus juga memiliki fitur praktis dan alat yang memungkinkan pengguna mencari berbagai informasi tentang kata lain⁷. Definisi terakhir menyebutkan bahwa kamus adalah karya referensi yang menetapkan prioritas, mendefinisikan kata dan frasa yang mencakup banyak makna⁸, membantu menambah pemahaman dan pengetahuan, serta memperkaya bahasa dan sarana komunikasi⁹.

Dalam penyusunan kamus ada hal-hal yang harus diperhatikan agar dapat menghasilkan kamus yang ‘lengkap’, baik, efektif, dan efisien. Menurut ahli leksikologi, definisi lengkapnya sebuah kamus adalah kamus yang tidak hanya terdiri dari kata-kata dan makna, tetapi juga mengandung unsur-unsur lain, seperti transliterasi setiap kata, informasi tentang jenis kata, dan sebagainya.

Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus termasuk kamus yang banyak digunakan di Indonesia setelah kamus *Al-Marbawi*. Kamus ini disebut kamus dwibahasa karena menggunakan dua bahasa atau memberikan makna dalam bahasa lainnya¹⁰. Kamus ini banyak dikenal dan digunakan oleh seluruh pelajar Indonesia karena ukuran dan bobotnya yang ringan memudahkan untuk dibawa. Kamus ini dilatarbelakangi oleh usaha memenuhi kebutuhan masyarakat, para guru dan pelajar yang gemar dalam mempelajari bahasa Arab. Antusias masyarakat yang begitu tinggi dalam mempelajari bahasa Arab harus diimbangi dengan kualitas kamus yang baik dan ideal, agar bisa memberikan informasi dengan jelas dan lengkap, yang terdiri dari poin-poin atau komponen-komponen kelengkapan kamus yang disusun.

⁶ WA Dewandono - Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra and undefined 2020, ‘Leksikologi Dan Leksikografi Dalam Pembuatan Dan Pemaknaan Kamus’, *Journal.Unesa.Ac.Id* <<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/11605>> [accessed 21 May 2023].

⁷ Abdul chaer, *Leksikologi Dan Leksikografi Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta., 2007).

⁸ Henning Bergenholtz and Rufus H. Gouws, ‘What Is Lexicography?’, *Lexikos*, 22.November 2012 (2012), 31–42 <<https://doi.org/10.5788/22-1-996>>.

⁹ E Waridah, ‘Kamus Bahasa Indonesia’, 2021 <<https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/22059>> [accessed 21 May 2023].

¹⁰ MM Busro - El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama and undefined 2016, ‘Sejarah Perkamusan Bahasa Arab Di Indonesia’, *Ejournal.Kopertais4.or.Id* <<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/2636>> [accessed 20 December 2022].

Penelitian-penelitian pada kamus karya Mahmud Yunus ini sudah banyak dilakukan. Di antaranya adalah penelitian deskriptif pada kamus Mahmud Yunus¹¹, posisinya dalam dalam peta perkembangan leksikografi Arab di Indonesia¹², perubahan bentuk kata-kata serapan secara fonologis dan morfologis¹³ dan kata kerja morfosemantik di dalamnya¹⁴, serta metode penyusunannya¹⁵. Adapun persamaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah persamaan objek yang dikaji yaitu Kamus Arab-Indonesia Mahmud Yunus. Perbedaannya adalah pada aspek yang diteliti. Penelitian ini mengkaji kamus karya Mahmud Yunus dari aspek kelengkapan komponen kamus. Peneliti menganalisis komponen-komponen penyusun kamus karya Mahmud Yunus ini dan kelengkapannya berdasarkan perspektif Ali Al-Qasimy.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menelusuri dan menelaah literatur atau sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pokok bahasan (difokuskan kepada bahan-bahan pustaka)¹⁶ dengan teknik pengumpulan data melalui studi buku, literatur, catatan dan laporan yang ada sehubungan dengan masalah yang akan dipecahkan¹⁷. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus. Adapun sumber data sekunder yang digunakan adalah buku-buku dan artikel-artikel yang terkait dengan penelitian ini yang diperoleh dengan cara melakukan penelusuran di perpustakaan dan internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi, baca, dan catat. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan

¹¹ I Rifa'i, 'Mengenai Kamus Arab-Indonesia Mahmud Yunus', *Jurnal Al Bayan*, 2012.

¹² MA Wahab - Arabi: Journal of Arabic Studies and undefined 2017, 'Peta Perkembangan Leksikografi Arab Di Indonesia: Studi Kritis Atas Kamus Karya Mahmud Yunus', *Journal.Imla.or.Id*, 2.1 (2017), 19–36 <<https://doi.org/10.24865/ajas.v2i1.31>>.

¹³ IN Firdaus, 'Perubahan Kata Serapan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia Pada Kamus Arab-Indonesia Mahmud Yunus Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Kosakata', 2019 <<http://etheses.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/1816>> [accessed 20 December 2022].

¹⁴ A El Qorny - Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab and undefined 2017, 'Produktivitas Fi'il dalam Perubahan dan Pemaknaan (Analisis Morfosemantik Terhadap Kamus Arab-Indonesia Karya Mahmud Yunus)', *Ojs.Unsiq.Ac.Id* <<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/liar/article/view/202>> [accessed 20 December 2022].

¹⁵ CE Setyawan, AA Warseto, and IN Khalik, 'Manhaju Qoomus Aarabii Induuniisii Lii Mahmud Yunus', 2022 <<http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/1541>> [accessed 20 December 2022].

¹⁶ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).

¹⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, ed. by Risman Sismumbang (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

analisis data deskriptif kualitatif, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Kamus dan Komponen-komponennya

Kata “kamus” merupakan kata serapan dari bahasa Arab “qamus” (قاموس) yang berasal dari kata Yunani "okeanus" yang berarti "lautan".¹⁸ Ahmad Abdul Ghafur Attar berpendapat bahwa kamus adalah buku yang berisi sejumlah besar kosa kata bahasa dan penjelasan dan interpretasi atau interpretasi makna dari kosa kata tersebut, semuanya disusun secara sistematis, berdasarkan huruf dan makna.¹⁹ Senada dengannya, Al-Qosimy berpendapat bahwa kamus adalah buku yang berisi pilihan kosakata dalam urutan abjad dengan pengartian maknanya dan informasi lain tentang kosakata tertentu.²⁰

Kamus merupakan jenis buku yang berisikan arti suatu kata dari bahasa atau istilah asing.²¹ Dalam KBBI kamus merupakan buku yang berisi daftar kosakata suatu bahasa yg disusun secara alfabetis dengan disertai penjelasan makna dan keterangan lain yang diperlukan serta dilengkapi dengan contoh pemakaian entri kalimat.²² Hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh Kridalaksana bahwa kamus merupakan sebuah buku referensi yang terdapat daftar kata atau gabungan kata dengan keterangan mengenai pelbagai keterangan mengenai pelbagai segi maknanya dan penggunaannya dalam suatu bahasa, biasanya disusun menurut abjad.²³

Menurut Keraf, kamus adalah buku referensi yang berisi daftar kata menurut abjad yang ditemukan dalam suatu bahasa, beserta petunjuk penggunaan kata tersebut.²⁴ Hal yang sama diungkapkan oleh Heny Pratiwi dkk bahwa kamus merupakan sejenis

¹⁸ chaer.

¹⁹ A. A Attar, *Muqaddimah Al-Sihah* (Bairut: Dar Ilm Lil Malayin, 1979).

²⁰ Fitra Hayani, 'Leksikografi Arab (Sebuah Kajian Linguistik Terapan)', *Shaut Al Arabiyyah*, 7.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.7786>>.

²¹ Ika M.H. Martoyo, Steven Sentinuwo, and Alwin Sambul, 'Pembuatan Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Siau', *Jurnal Teknik Informatika*, 13.2 (2018) <<https://doi.org/10.35793/jti.13.2.2018.22498>>.

²² *Kamus Besar Bahasa Indonesia* <<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>.

²³ Harimuti Kridalaksana, 'Kamus Linguistik Keempat', 2009

<<https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=gKNLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kamus+&ots=tfaFfzqUcD&sig=L8P8KGIZqYswyDFBcLPTTr7NAhXY>> [accessed 21 December 2022].

²⁴ chaer.

buku acuan yang tersusun berdasarkan abjad dan berisi tentang istilah-istilah beserta maknanya²⁵.

Keberadaan kamus saat ini merupakan sarana yang sangat penting untuk menambah pengetahuan dan pemahaman. Kamus membantu para pemakai untuk mengenal kata-kata baru beserta maknanya. Kamus tidak hanya menerangkan makna kata, namun memuat penjelasan tentang bagaimana kata-kata ini diungkapkan, penjelasan dari mana kata-kata itu berasal, dan contoh penggunaannya. Seperti yang dikatakan Samuel Johnson, penulis *The English Dictionary*, fungsi kamus adalah menjaga kemurnian bahasa. Di sisi lain, Dr. Hamid Shadik Qatibi menganggap kamus adalah sinonim dari kata *mu'jam* yang memiliki beberapa fungsi, yaitu: 1) menemukan arti kata, 2) menentukan pengucapan dan cara pengucapannya, 3) menentukan ejaan, 4) memahami etimologi kata, 5) membedakan kata langka dan tidak terpakai serta menjelaskan kata serapan dan nonserapan, 6) mengetahui sinonim dan antonim, 7) sastra, dan 8) pengetahuan ensiklopedi. Khairul dkk juga berpendapat fungsi kamus ialah membantu seseorang mengenal perkataan baru. Selain menerangkan maksud kata, kamus juga mungkin mempunyai pedoman sebutan, asal-usul (etimologi) sesuatu perkataan dan juga contoh penggunaan bagi sesuatu perkataan. Untuk memperjelas kadang kala terdapat juga ilustrasi di dalam kamus²⁶.

Dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kamus/*mu'jam/qomus* adalah kitab daftar kosakata dan istilah-istilah umum maupun khusus, yang disusun berdasarkan sistematika tertentu dan memuat penjelasan arti, penggunaan, lafal dan pembentukannya, serta padanan lainnya yang terdapat dalam bahasa itu sendiri maupun dalam bahasa lainnya.

Menurut Ali Al-Qasimy²⁷, kamus setidaknya tersusun dari beberapa bagian, sehingga kamus dapat disebut sebagai kamus ideal. Bagian-bagian kamus yang dimaksud adalah: Bagian awal, yang meliputi tujuan penyusunan kamus, sumber yang digunakan, latar belakang penyusunan kamus, petunjuk penggunaan kamus, pedoman tata bahasa, jumlah materi/kata dalam kamus, keterangan singkatan, makna dan simbol atau gambar,

²⁵ Heny Pratiwi, Ita Arfyanti, and Dendy Kurniawan, 'Implementasi Algoritma Brute Force dalam Aplikasi Kamus Istilah Kesehatan', *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 2.2 (2016), 119–25
<<https://doi.org/10.33197/jitter.vol2.iss2.2016.99>>.

²⁶ Khairul Khairul, Sri Haryati, and Yanti Yusman, 'Aplikasi Kamus Bahasa Jawa Indonesia Dengan Algoritma Raita Berbasis Android', *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 11.1 (2018), 1–6
<<https://doi.org/10.24036/tip.v11i1.102>>.

²⁷ R Taufiqurrochman, 'Leksikologi Bahasa Arab', Malang: UIN Maliki Press, 2008.

kaidah transliterasi, dan informasi lainnya; Bagian utama yang meliputi font (khat) yang digunakan, model kolom, informasi fonetik (*ashwat*), informasi morfologis (*sharaf*), informasi sintaksis (*nahu*), informasi semantik (*dalalah*), contoh pemakaian kata, dalil atau *syawahid* (bukti pemaknaan), gambar-gambar, informasi derivasi kata; dan Bagian akhir yang meliputi lampiran, tabel, peta, kronologi sejarah, rumus-rumus, tentang penyusun, dan sebagainya.

Komponen Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus berdasarkan Perspektif Ali Al-Qasimy

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus dari aspek kelengkapan komponen kamus. Peneliti menganalisis komponen-komponen penyusun kamus karya Mahmud Yunus ini dan kelengkapannya berdasarkan perspektif Ali Al-Qasimy.

Adapun hasil dari analisis komponen Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus perspektif Ali Al-Qasimy ialah sebagai berikut:

a. Bagian Awal

1) Tujuan penyusunan kamus.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Pengantar Penerbit di halaman 3, tujuan penyusunan Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus adalah untuk memenuhi kebutuhan murid-murid dan orang-orang yang hendak belajar bahasa Arab meskipun mereka belum paham ilmu sharaf.

2) Sumber yang digunakan

Pada halaman vii, Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus menyertakan berbagai sumber, baik berupa buku maupun kamus. Di antaranya ialah :

- a) Al-Misbah Al-Munir oleh Ahmad Al-Muqry. (Bahasa Arab)
- b) Al-Mufradat Fi Gharalb Al-Qur'an Oleh Ar-Raghib Al-Ashfahany. (Bahasa Arab)
- c) Al-Mu'jam Al-Wasith oleh Majma' (Lembaga) Bahasa Arab. (Bahasa Arab)
- d) Al-Munjid oleh Lois Ma'luf. (Bahasa Arab)
- e) Kamus Arab-Melayu oleh H.Muhd.Fadhlullah/H. Th. Brondgeet. (Arab-Melayu)
- f) Kamus Idris Al-Marbawy oleh Mhd. Idris Al-Marbawy. (Arab-Melayu)

- g) Kamus Shahabi oleh Mahmud Yunus/H. M. K. Bakry. Arab-Melayu)
- h) Al-Qamus Al-Ashry oleh Elias A. Elias. (Inggris-Arab)
- i) Al-Qamus Al-Ashry oleh Elias A. Elias. (Arab-Inggris)
- j) Kamus Umum Bahasa Indonesia oleh W. J. S. Purwadarminta. (Bahasa Indonesia)
- k) Kamus Modern Bahasa Indonesia oleh St. Mohd. Zein. (Bahasa Indonesia)
- l) Kamus Umum Bahasa Inggris-Indonesia oleh Drs. S. Wojowasito Dkk. (Inggris-Indonesia)
- m) Kalimat Al-Qur'an (Kamus Al-Qur'an) oleh Hasanain M. Makhluaf. (Bahasa Arab)

3) Latar belakang penyusunan kamus

Sebagaimana disebutkan pada Pengantar Penerbit di halaman 3, lahirnya Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus dilatarbelakangi oleh keterbatasan referensi dalam mempelajari bahasa arab di tahun 1929.

4) Petunjuk penggunaan kamus

Hal terpenting yang ada dalam sebuah kamus ialah petunjuk penggunaannya. Petunjuk penggunaan Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus terdapat pada halaman I dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam menggunakannya. Di dalam kamus ini, jika hendak mencari arti suatu kata bahasa Arab, maka pengguna harus mengetahui kata pokoknya (kata asal). Misalnya يَفْعَلُ kata pokoknya ialah فَعَلَ maka hendaklah dicari فَعَلَ pada bab ف bukan pada ي.

5) Pedoman tata bahasa

Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus memuat beberapa informasi pada halaman v pada sub bab peringatan seperti informasi morfologis (sharf) tentang kata pokok dari kata (madhi, mudhari', dan masdar) dan ism marfu'.

6) Jumlah materi/kata dalam kamus

Kamus karya Mahmud Yunus disusun dengan jumlah mufradat sekitar 23.040 kosakata. Hal ini memperjelas bahwa kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus juga mencukupi untuk membantu pelajar dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam pengayaan kosakata.

7) Keterangan singkatan

Mahmud Yunus memberikan keterangan singkat pada daftar kata-kata yang dipendekkan dan tanda-tanda di halaman vii diantaranya sebagai berikut:

Tanda , (koma) dalam kata-kata Indonesia: dan/ atau.

Tanda – (kurang) dalam Kata-kata Arab untuk pembatas antara kata-kata yang sama artinya dan berlainan bentuknya tashrifnya.

Tanda () kurung untuk kata asli/ sama, kadang-kadang untuk penerangan.

8) Makna dan simbol atau gambar

Di dalam kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus terdapat daftar kata-kata yang pendek dan tanda-tanda pada halaman vii. Penyusun kamus memberikan makna sebagai berikut ini.

ج	:	جامع	: jamak
م	:	مؤنث	: kata perempuan
مف	:	مفرد	: satu, seorang
مص	:	مصدر	: masdar
yg.	:	yang	
dl.	:	dalam	
dg., dgn.	:	dengan	
drpd.	:	dari pada	
kpd.	:	kepada	
pr.	:	perempuan	
l.l.	:	laki-laki	
unt.	:	untuk	
sb.	:	sebangsa	
sp.,spt.	:	seperti	
dsb.	:	dan sebagainya	

9) Kaidah transliterasi

Tidak terdapat kaidah transliterasi dalam kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus

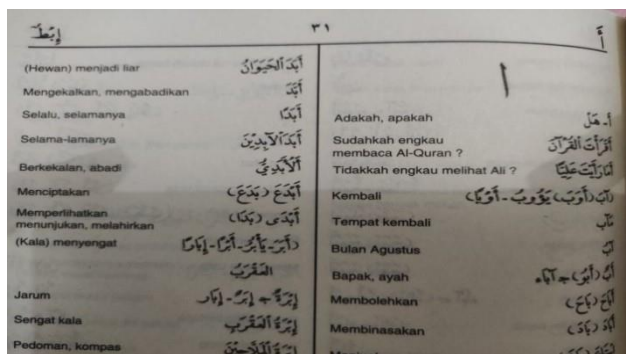
10) Dan informasi lainnya

Dalam kamus ini, penyusun menyertakan pengantar penerbit pada halaman 4, cara memakai kamus pada halaman i, wazan-wazan pada halaman i-iv, tabel contoh tasrif wazan pada halaman iv, dan lampiran pada halaman 5-29.

b. Bagian Utama

1) Font (*khat*) yang digunakan

Dalam penulisan sebuah kamus, tentu membutuhkan font (*khat*) yang jelas sehingga membuat pembaca mudah mengenali huruf hijaiyah tersebut. Font (*khat*) yang digunakan dalam penulisan kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus ialah *Arabic typesetting* untuk penulisan kosakata bahasa Arab dan *Arial* untuk penulisan kosakata bahasa Indonesia. Hal ini seperti ditunjukkan pada gambar 1 di bawah ini.

Gambar 1. Contoh font *arabic typesetting* dan *arial*

2) Model kolom

Dalam penyusunan kamus, agar kosakata yang diberikan banyak dan susunan nya pun terlihat rapi, maka kosakata tersebut disusun menggunakan model kolom. Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus disusun menggunakan model kolom yang terdiri dari 4 kolom, agar dapat memberikan banyak koskata dan dimulai dari kolom sebelah kanan ke sebelah kiri, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1 di atas.

3) Informasi fonetik (*Ashwat*)

Di dalam kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus sudah terdapat informasi fonetiknya, dengan menggunakan tanda harakat (*dhumma*, *fathah*, *kasrah*, dan *sukun*) yang akan memberikan informasi kepada pembaca tentang bunyi setiap kata.

4) Informasi morfologis (*Sharaf*)

Mengenali bentuk dan asal sebuah kata adalah hal yang sangat dibutuhkan. Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus memberikan informasi morfologis (*sharaf*), misalnya wazan-wazan *tashrif* yang sembilan, contoh-contoh dalam kata yang lain, beserta contoh-contoh pemakaian dalam kalimat. Adapun

contoh di dalam kamus yang menyebutkan satu kata dalam beberapa *wazan*, yaitu pada halaman 277 :

mengetahui sesuatu	: عَلِمَ
mengajarkan, melatih	: عَلَّمَ
memberi tahu	: أَعْلَمَ
belajar, mengaji	: تَعَلَّمَ
meminta mengetahui	: اسْتَعْلَمَ

5) Informasi sintaksis (*nahwu*)

Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus menyertai informasi sintaksis misalnya (ج) *jama'*, (م) *mu'annats*, (مف) *mufrad*, dan (مص) *mashdar*. Misalnya pada halaman 278, kata “ilmu pengetahuan”: عِلْمٌ جِ عَلُومٌ dan halaman 238 kata “yang menuntut, yang meminta”: طَالِبٌ مِ طَالِبَةٌ .

6) Informasi semantik (*dalalah*)

Dalam kamus ini informasi semantik adalah dengan pemberian makna leksikal bagi setiap kata. Beberapa kata yang memiliki macam-macam makna sesuai konteks juga disertakan seperti pada halaman 127, yaitu:

mengajak (kepada)	: دَعَا إِلَى
mendo'akan kejahatan	: دَعَا عَلَيْهِ
mendo'akan kebaikan	: دَعَا لَهُ

Kamus ini juga menyebutkan sinonim dan juga antonim di berbagai kata, seperti contoh sinonim pada halaman 277: “melatih” (هَدَّبَ) عَلَّمَ dan contoh antonim pada halaman 279: “mengumumkan (lawan mengkhususkan) عَمَّمَ ضِدُّ ” خَصَّصَ

7) Contoh pemakaian kata

Kamus ini menyertakan contoh penggunaan kata di beberapa kata saja, tidak di keseluruhan kata, seperti pada halaman 31 yaitu :

Adakah, apakah	: أَمْ هَلْ
Sudahkah engkau membaca Al-Qur'an?	: أَقْرَأْتَ الْقُرْآنَ؟
Tidakkah engkau melihat ali?	: أَمَّا رَأَيْتَ عَلِيًّا؟

8) Dalil atau *syawahid*

Dalam kamus ini tidak menyertakan bukti atas pemakaian kata tersebut dengan dalil/*syawahid*.

9) Gambar-gambar

Di halaman awal kamus ini pada halaman 5-29 disertai dengan gambar-gambar yang cukup lengkap yang meliputi gambar perkakas sekolah, gambar pakaian, gambar alat-alat di kamar makan, gambar rempah, gambar buah-buahan, gambar alat-alat perhubungan, gambar alat-alat musik, gambar senjata-senjata, gambar manusia, gambar alat-alat dan barang-barang yang bermacam-macam, gambar binatang-binatang melata dan serangga, gambar ikan-ikan, gambar binatang-binatang, dan gambar burung-burung.

10) Informasi derivasi kata

Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus ini memberikan derivasi kata pada beberapa kata saja. Hal ini seperti contoh pada halaman 233:

Merupakan suatu rupa	: طَبَعَ - يَطْبَعُ - طَبْعًا الشَّيْءُ
Tukang cetak	: طَابِع - طَبَّاع
Perusahaan pencetak	: طَبَاعَة
Tempat pencetak, percetakan	: مَطْبَعَة م مَطْبَع ج مَطَابِع
Alat cetak, printer	: مِطْبَعَة ج مَطَابِع

c. Bagian Akhir

1) Lampiran

Pada kamus ini lampiran yang disertakan berupa gambar-gambar yang cukup lengkap yang meliputi gambar perkakas sekolah, gambar pakaian, gambar alat-alat di kamar makan, gambar rempah, gambar buah-buahan, gambar alat-alat perhubungan, gambar alat-alat musik, gambar senjata-senjata, gambar manusia, gambar alat-alat dan barang-barang yang bermacam-macam, gambar binatang-binatang melata dan serangga, gambar ikan-ikan, gambar binatang-binatang, dan gambar burung-burung.

2) Tabel

Pada kamus ini tabel yang disertakan berupa tabel *tashrif* yang sembilan bagi wazan-wazan فعل ماض. Akan tetapi tabel ini tidak disertakan pada halaman-halaman akhir karena diletakkan pada halaman iv.

3) Peta

Tidak disertakan peta dalam kamus ini.

4) Kronologi sejarah

Tidak ditemukan kronologi sejarah dalam kamus ini.

5) Rumus-rumus

Kamus ini memberikan rumus-rumus berupa *wazan-wazan tashrif* sembilan dan huruf-huruf tambahan yang lain. Hanya saja rumus-rumus ini disajikan pada halaman-halaman awal, yaitu halaman i-iv.

6) Tentang penyusun

Informasi secara spesifikasi tentang penyusun dalam kamus ini tidak ada, Akan tetapi dalam pengantar penerbit pada bagian awal di halaman 3 terdapat pengenalan singkat siapa penulis dan penyusun kamus ini.

7) Dan lain-lain

Peneliti tidak menemukan informasi-informasi tambahan lainnya selain informasi-informasi di atas.

Berikut peneliti lampirkan tabel kelengkapan komponen kamus, agar mempermudah pembaca untuk mengetahui komponen-komponen dalam Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus.

Tabel 1. Kelengkapan Komponen Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus
Perspektif Ali Al-Qasimy

No	Komponen kelengkapan kamus menurut Ali Al-Qasimy	Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus
Bagian awal		
1	Tujuan penyusunan kamus	√
2	Sumber yang digunakan	√
3	Latar belakang penyusunan kamus	√
4	Petunjuk penggunaan kamus	√
5	Pedoman tata bahasa	√
6	Jumlah materi/kata dalam kamus	√
7	Keterangan singkat	√
8	Makna dan simbol atau gambar	√
9	Kaidah transliterasi	X
10	Informasi lainnya	√
Bagian utama		

11	Font (khat) yang digunakan	√
12	Model kolom	√
13	Informasi fonetik (ashwat)	√
14	Informasi morfologis (sharaf)	√
15	Informasi sintaksis (nahwu)	√
16	Informasi semantik (dalalah)	√
17	Contoh pemakaian kata	√
18	Dalil dan bukti pemaknaan	X
19	Gambar-gambar	√
20	Informasi derivasi kata	√
Bagian akhir		
21	Lampiran	√
22	Tabel	√
23	Peta	X
24	Kronologis sejarah	X
25	Rumus-rumus	√
26	Tentang penyusun	√
27	Dan sebagainya	X
Jumlah	22	

Simpulan

Komponen Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus berdasarkan perspektif Ali Al-Qasimy memenuhi 22 dari 27 komponen. Komponen-komponen tersebut terdiri dari (a) bagian pertama, yang berisi tujuan penyusunan kamus, sumber yang digunakan, latar belakang penyusunan kamus, petunjuk penggunaan kamus, pedoman tata bahasa, jumlah materi/kata dalam kamus, keterangan singkat, makna dan simbol atau gambar, dan informasi lainnya; (b) bagian utama, yang berisi font (*khat*) yang digunakan, model kolom, informasi fonetik (ashwat), informasi morfologis (sharaf), informasi sintaksis (nahwu), informasi semantik (dalalah), contoh pemakaian kata, dalil dan bukti pemaknaan, gambar-gambar, dan informasi derivasi kata; dan (c) bagian terakhir, yang berisi lampiran, tabel, rumus-rumus, dan tentang penyusun. Adapun komponen yang tidak terpenuhi adalah kaidah transliterasi, dalil/*syawahid*, peta, kronologi sejarah, dan informasi tambahan lainnya. Dengan demikian, Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus termasuk kamus yang cukup lengkap jika dilihat dari segi kelengkapan komponennya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan analisis pada aspek kelengkapan komponen Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus berdasarkan perspektif Ali Al-Qasimy tanpa membandingkannya dengan perspektif lain dan atau dengan kamus bahasa Arab lainnya. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian mendatang mengeksplorasi kualitas setiap komponen pada kamus-kamus bahasa arab lainnya serta membandingkan Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus dengan kamus tersebut untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji dampak kelengkapan dan kualitas komponen kamus ini terhadap pengguna, khususnya pelajar dan akademisi.

Daftar Rujukan

- Attar, A. A. *Muqaddimah Al-Sihah*. Bairut: Dar Ilm Lil Malayin, 1979.
- Bergenholtz, Henning, and Rufus H. Gouws, "What Is Lexicography?", *Lexikos*, 22 (2012), 31–42. <https://doi.org/10.5788/22-1-996>
- Busro, M. M., "Sejarah Perkamusan Bahasa Arab di Indonesia". *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4.2 (2016): 129-158. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/2636>.
- Chaer, Abdul, *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta., 2007.
- Dewandono, Wiranto Aji, "Leksikologi dan Leksikografi dalam Pembuatan dan Pemaknaan Kamus". *Paramasastra : Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 7.1 (2020): 16-26. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/11605>.
- El Qorny, Ashief, "Produktivitas Fi'il dalam Perubahan dan Pemaknaan (Analisis Morfosemantik Terhadap Kamus Arab-Indonesia Karya Mahmud Yunus)", *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 83-121. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/liar.v1i02.202>
- Fattah, Abd. et al. "Arabic in the USA and the Genealogy of Arab-Americans: from Migration to Integration." *Cogent Social Sciences* 10.1 (2024): 2321712. <<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23311886.2024.2321712>>
- Firdaus, I.N., "Perubahan Kata Serapan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia Pada Kamus Arab-Indonesia Mahmud Yunus Serta Implikasinya dalam Pengajaran Kosakata", 2019. <http://etheses.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/1816> [accessed 20 December 2022]
- Hayani, Fitra, "Leksikografi Arab (Sebuah Kajian Linguistik Terapan)", *Shaut Al Arabiyyah*, 7.1 (2019): 1-12. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.7786>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Khairul, Khairul, Sri Haryati, and Yanti Yusman, "Aplikasi Kamus Bahasa Jawa Indonesia Dengan Algoritma Raita Berbasis Android", *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 11.1 (2018): 1–6.

- <https://doi.org/10.24036/tip.v1i1i1.102>
- Kridalasana, Harimuti, 'Kamus Linguistik Keempat', 2009. <https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=gKNLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kamus+&ots=tfaFfzqUcD&sig=L8P8KGIzqYswyDFBcLPTTr7NAhX> [accessed 21 December 2022]
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi, "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia", *Kampret Journal*, 1.2 (2022): 1–10. <https://plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article/view/8>.
- Martoyo, Ika M.H., Steven Sentinuwo, and Alwin Sambul, "Pembuatan Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Siau", *Jurnal Teknik Informatika*, 13.2 (2018): 1-6. <https://doi.org/10.35793/jti.13.2.2018.22498>
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Nurcholis, A, SI Hidayatullah, "Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Pascasarjana IAIN Tulungagung". *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3.2 (2019): 283–298. <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/ARABIYATUNA/article/view/999>.
- Pratiwi, Heny, Ita Arfyanti, and Dendy Kurniawan, "Implementasi Algoritma Brute Force Dalam Aplikasi Kamus Istilah Kesehatan", *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 2.2 (2016): 119–25. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol2.iss2.2016.99>
- Ramdhan, M, *Metode Penelitian*, 2021. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=penelitian+pustaka+metode+deskriptif&ots=f2tH9KPtbw&sig=bEwCD8lbfybIwavsHRYQK6-kK2c [accessed 21 May 2023]
- Resmawan, Komang Trya Chandra, I Ketut Resika Arthana, and I Made Gede Sunarya, "Pengembangan Aplikasi Kamus dan Penerjemah Bahasa Indonesia–Bahasa Bali Menggunakan Metode Rule Based Berbasis Android", *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 4.2 (2015): 70–81
- Rifa'i, I, "Mengetahui Kamus Arab-Indonesia Mahmud Yunus", *Jurnal Al Bayan*, 4.1 (2012)
- Setyawan, CE, AA Warseto, and IN Khalik, "Manhaju Qoomus Aarabii Induuniisii Lii Mahmud Yunus", *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2.2 (2022): 199–217. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/arabiyyat/article/view/1541>
- Taufiqurrochman, R. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2008.
- Wahab, Muhibb Abdul, "Peta Perkembangan Leksikografi Arab Di Indonesia: Studi Kritis Atas Kamus Karya Mahmud Yunus", *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 2.1 (2017): 19–36. <https://journal.imla.or.id/index.php/arabi/article/view/31>
- Waridah, E, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2021 <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/22059> [accessed 21 May 2023]
- Wicaksono, Luhur, "Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran", *J P P Journal of Prospective Learning*, 1.2 (2016): 9–19. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m>